

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian di lakukan pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Ibn Khaldun Bogor, dengan alamat Jalan K.H. Sholeh Iskandar KM 2 Kota Bogor. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Februari sampai dengan Juni 2024. Sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

NO	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Informasi ACC judul																
2	Penyusunan proposal																
3	Bimbingan BAB I, II, III																
4	Pengumpulan draft proposal skripsi																
5	Seminar proposal penelitian																
		Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
6	Bimbingan Bab IV																
7	Observasi Awal																
8	Pengajuan Izin Penelitian																
9	Analisis dan Evaluasi																
10	Bimbingan Bab V																
11	Penulisan Laporan																
12	Pengumpulan Draft Skripsi																
13	Sidang Skripsi																

Sumber : Rencana Penelitian (2024)

3.2. Jenis Penelitian

Jenis-jenis penelitian dibagi atau digolongkan menjadi dua macam, yang pertama adalah penelitian kualitatif dan juga penelitian kuantitatif.

Sahir (2021:6) mengidentifikasi dua tipe pendekatan dalam penelitian, yakni kualitatif dan kuantitatif:

1. Metode Kualitatif

Metode penelitian kualitatif melibatkan penyelidikan berdasarkan interpretasi fenomena tertentu dan menghasilkan analisis deskriptif dalam bentuk kalimat lisan dari subjek penelitian. Peneliti harus memiliki pengetahuan luas karena mereka berinteraksi langsung dengan subjek melalui wawancara. Dalam pendekatan teoritis, metode ini mengikuti aliran fenomenologis yang berfokus pada pemahaman gejala sosial dari perspektif peneliti dan subjek. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah mengeksplorasi fenomena dalam kategori tertentu, menganalisis data lapangan, dan mengklasifikasikan gejala yang memiliki karakteristik serupa.

2. Metode Kuantitatif

Penelitian kuantitatif melibatkan variasi yang lebih kompleks dan sering membutuhkan analisis atas sampel yang lebih besar. Penelitian ini biasanya lebih sistematis dalam pendekatannya dari awal hingga akhir. Secara teoritis, penelitian kuantitatif sering mengikuti aliran positivisme yang berfokus pada fakta-fakta yang ditemukan selama penelitian. Tujuan utama penelitian kuantitatif adalah mengeksplorasi hubungan antara berbagai variabel dengan menjawab pertanyaan penelitian atau hipotesis awal melalui teknik statistik.

Menurut Sahir (2021:7) Dalam penelitian, pasti sifat metode penelitian yang perlu diperhatikan berdasarkan masalah yang diteliti yaitu:

- a. Metode penelitian historis adalah penelitian yang bertujuan untuk merekonstruksi kejadian masa lalu secara terstruktur dan objektif.
- b. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan fenomenatertentu menggunakan data yang akurat, diselidiki secara terperinci dan teratur.
- c. Metode penelitian perkembangan adalah penelitian yang bertujuan memahami urutan perubahan sebagai fungsi waktu.
- d. Metode penelitian kasus adalah penelitian yang mempelajari keadaan saat ini dan bagaimana objek penelitian berinteraksi dengan lingkungannya.
- e. Metode penelitian korelasional adalah penelitian yang meneliti tingkat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya berdasarkan koefisien korelasi.
- f. Metode penelitian eksperimental adalah penelitian yang meneliti hubungan sebab akibat dengan menambahkan variabel kontrol.

- g. Metode penelitian quasi eksperimental adalah penelitian yang meneliti hubungan sebab akibat tanpa adanya kontrol penuh, tetapi menggunakan cara lain untuk mengendalikan penelitian.
- h. Metode penelitian komparatif adalah penelitian yang berfokus pada hubungan antara faktor-faktor yang diduga sebagai penyebab, dengan melakukan pengamatan langsung dan membandingkan elemen-elemen relevan.
- i. Metode penelitian tindakan adalah penelitian yang bertujuan mengembangkan keterampilan baru dan mengkaji hasilnya.

Jenis penelitian yang diambil oleh penulis adalah kuantitatif deskriptif, yang melibatkan pengumpulan, pengklasifikasian, analisis, serta interpretasi data yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi. Data ini kemudian dibandingkan dengan keadaan sebenarnya di perusahaan untuk akhirnya menarik kesimpulan.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan. Oleh karena itu, populasi tidak hanya mencakup individu, tetapi juga objek dan fenomena alam lainnya. Populasi bukan hanya jumlah individu dalam objek atau subjek yang diteliti, tetapi juga mencakup semua ciri atau karakteristik yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Kinerja Ketua Program Studi Periode 2017 - 2019

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:81), Sampel adalah bagian dari populasi yang mencerminkan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel ini dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang berlaku untuk seluruh populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil harus benar-benar representatif dari populasi. Sampel dari penelitian ini adalah Laporan Keuangan Program Studi Teknik Informatika Tahun 2017 - 2019.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang meliputi:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2019:145) observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Hal-hal yang akan diamati oleh peneliti Pada Laporan Pertanggungjawaban Ketua Program Studi Masa Bakti 2016-2020 adalah Laporan Keuangan Masa Bakti 2016-2020.

2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang dianggap bisa membantu memberikan keterangan terhadap apa yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini. Adapun data yang diinginkan oleh peneliti dalam dokumentasi ini adalah berbentuk buku atau catatan-catatan dan Laporan Pertanggungjawaban Ketua Program Studi yang ada di Program Studi Teknik Informatika Universitas Ibn Khaldun Bogor. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data sebagai berikut:

- a. Sejarah Program Studi / Universitas
- b. Visi dan Misi Program Studi
- c. Budaya Organisasi
- d. Laporan Pertanggungjawaban pertahun

3.5. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan pada sub – sub sebelumnya, variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan Pertanggungjawaban

Laporan pertanggungjawaban atau LPJ adalah susunan dan dokumentasi faktor-faktor yang mengukur pencapaian, efisiensi, dan kepatuhan organisasi terhadap anggaran. Mengutip situs techtarger.com, LPJ merupakan dokumen yang membandingkan hasil aktual dengan tujuan yang ditetapkan atau diartikulasikan sebelumnya.

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah ringkasan informasi keuangan yang disajikan secara sistematis dan terstruktur, yang mencerminkan hasil operasi, posisi keuangan, dan arus kas suatu entitas (perusahaan) dalam periode tertentu. Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum, seperti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, atau International Financial Reporting Standards (IFRS) di dunia internasional.

Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan juga memiliki beberapa tujuan, antara lain:

- a. Menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu tentang kinerja, posisi, dan arus keuangan suatu entitas, yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan.
- b. Menyajikan informasi yang objektif, netral, dan konsisten, yang dapat dibandingkan dengan entitas lain yang sejenis atau dengan periode sebelumnya, untuk menilai kualitas, efisiensi, dan efektivitas manajemen suatu entitas.
- c. Memenuhi kewajiban hukum, peraturan, atau kontrak yang mengharuskan suatu entitas untuk menyampaikan laporan keuangan kepada pihak tertentu, seperti otoritas pajak, regulator, atau auditor.

3. Organisasi Nirlaba

Menurut PSAK No.45 pengertian dari organisasi Non Profit adalah organisasi yang memperoleh sumber daya yang berasal dari sumbangan pihak anggota. Para penyumbang ini tidak mengharapkan keuntungan yang akan diperoleh pada saat organisasi ini berkembang. Namun perkembangan selanjutnya, organisasi ini menerima hasil pendapatan jasa yang diberikan publik atau dari kegiatan investasi.

4. Indikator-indikator penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba PSAK45

Tabel 3.2 Indikator Penerapan Laporan Keuangan PSAK45

No	Indikator	Pelaporan PSAK45
1	Pelaporan Keuangan yang digunakan	Laporan Posisi Keuangan pada Akhir Periode, Laporan Aktifitas, Laporan Arus kas untuk satu periode pelaporan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan
2	Klasifikasi Aktiva dan Kewajiban	Berdasarkan PSAK45 penyajian pengumpulan aktiva dan kewajiban yang memiliki karakter sama dalam suatu kelompok yang relative homogen. Informasi Likuiditas diberikan dengan cara seperti berikut: 1. Menyajikan aktiva berdasarkan urutan likuiditas, dan kewajiban berdasarkan tanggal jatuh tempo. 2. Mengelompokkan aktiva ke dalam lancar dan tidak lancar, dan kewajiban ke dalam jangka pendek dan jangka panjang. Mengungkap informasi mengenai likuiditas aktiva atau saat jatuh tempo kewajiban termasuk pembatasan aktiva
3	Analisis Pendapatan, Beban, Keuntungan, dan Kerugian	Berdasarkan PSAK45: Laporan Aktivitas menyajikan pendapatan untuk penambah aktiva bersih tidak terikat, kecuali

		<p>penggunaannya dengan pembatasan dari penyumbang, dan menyajikan beban sebagai pengurang aktiva bersih tanpa pembatasan.</p> <p>Laporan aktivitas menyajikan keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi dan aktiva lain sebagai penambah atau pengurang aktiva bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi</p>
4	Analisis Kewajiban	<p>Berdasarkan PSAK45: Kewajiban yang memiliki karakteristik serupa disajikan dalam kelompok yang relatif homogen. Informasi likuiditas diberikan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyajikan kewajiban berdasarkan tanggal jatuh tempo. 2. Mengelompokkan kewajiban ke dalam jangka pendek dan jangka panjang. <p>Informasi mengenai kewajiban, termasuk pembatasan penggunaan aktiva, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.</p>
5	Analisis Penerimaan dan Pengeluaran Kas	<p>Berdasarkan PSAK45: Laporan arus kas yang disajikan adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi b. Penerimaan kas dari sumbangan dan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk perolehan pembangunan, dan pemeliharaan aktiva tetap, atau peningkatan dana abadi c. Bunga dan dividen yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang
6	Klasifikasi Aktiva Bersih Permanen dan Tidak Terikat	<p>Berdasarkan PSAK45: Dalam Laporan posisi keuangan disajikan jumlah kelompok aktiva bersih berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan oleh penyumbang, yaitu terikat secara permanen, terikat temporer, dan tidak terikat.</p>
7	Laporan Perubahan Aktiva	<p>Berdasarkan PSAK45: Laporan Aktivitas menyajikan jumlah perubahan aktiva bersih terikat permanen, temporer, dan tidak terikat dalam satu periode</p>
8	Informasi Pemberian Jasa	<p>Berdasarkan PSAK45: Laporan aktivitas atau Catatan atas laporan keuangan menyajikan sejumlah informasi mengenai beban menurut klasifikasi fungsional, kelompok program jasa utama, dan aktivitas pendukung.</p>

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu pendekatan akuntansi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasikan data, menjelaskan data, menginterpretasikan data serta

menganalisis data sehingga memberikan informasi dan gambaran tentang variabel yang diteliti. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dan informasi tentang Laporan Kinerja Program Studi Teknik Informatika Tahun 2019
2. Mempelajari data dan informasi tentang *cashflow* dari hasil observasi, dan dokumentasi (foto, bagan) dimasukkan dan dikembangkan dalam bentuk laporan yang disesuaikan dengan bahasa narasumber ataupun bahasa yang dikembangkan oleh peneliti sendiri.
3. Menganalisis data dan informasi menggunakan indikator kunci seperti Laporan Keuangan, Arus kas, Biaya Operasional, dan pengelolaan hutang
4. Menarik kesimpulan atas uraian dan penjelasan yang telah dilakukan dalam penelitian.